

Perbedaan kebijakan luar negeri Uni Eropa (UE) dan kebijakan luar negeri Asia Timur serta implikasinya terhadap permasalahan hubungan kerjasama UE dan Asia Timur dalam Asia-Europe Meeting (ASEM)

Ani Nigeriawati

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=94852&lokasi=lokal>

Abstrak

Penulisan tesis ini berangkat dari latar belakang bahwa skema forum kerjasama inter-regional Asia-Europe Meeting (ASEM) - dengan kompleksitas dan keragaman yang ada di dalamnya - memiliki sejumlah permasalahan. Permasalahan yang timbul dalam hubungan kerjasama kelompok Eropa (yang diwakili oleh 15 negara anggota UE) dan kelompok Asia (yang diwakili oleh 10 negara Asia Timur) dalam ASEM, bermula dari adanya perbedaan konsep kebijakan luar negeri yang diterapkan oleh kedua kelompok tersebut, yaitu kebijakan kelompok negara-negara anggota UE di dalam ASEM yang cenderung menerapkan konsep-konsep sebagaimana terkandung dalam kebijakan luar negeri UE dan kebijakan luar negeri kelompok negara-negara Asia Timur yang cenderung menerapkan nilai-nilai Asia atau yang dikenal sebagai Asian values.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implikasi dari perbedaan kebijakan luar negeri UE dan kebijakan luar negeri Asia Timur terhadap permasalahan hubungan kerjasama UE dan Asia Timur dalam ASEM. Sedangkan asumsi penelitian adalah bahwa perbedaan kebijakan luar negeri UE dan kebijakan luar negeri Asia Timur memiliki implikasi tertentu terhadap timbulnya permasalahan hubungan kerjasama UE dan Asia Timur dalam ASEM.

Kerangka pemikiran yang digunakan adalah teori pendekatan realisme dan teori kerjasama (cooperation) dari Robert O. Keohane. Di dalam teorinya tersebut, Keohane menjelaskan bahwasanya suatu bentuk kerjasama tidak akan lepas dari timbulnya konflik.

Sedangkan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-analitis. Teknik pengumpulan data penelitian adalah melalui Studi pustaka dan Studi dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah memang terdapat sejumlah permasalahan dalam hubungan kerjasama UE dan Asia Timur di ASEM, yaitu (1) masalah perluasan keanggotaan ASEM yang mencakup kontroversi rencana keanggotaan Myanmar, Laos dan Kamboja ke dalam ASEM dan kriteria-kriteria keanggotaan ASEM (2) agenda dialog politik, dan (3) agenda yang berkaitan dengan WTO-related issues. Setelah penelitian dilakukan, dapat dijelaskan bahwa permasalahan hubungan kerjasama yang dihadapi oleh UE dan Asia Timur di dalam ASEM disebabkan oleh perbedaan kebijakan luar negeri yang dibawa oleh kelompok UE dan kelompok Asia Timur.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, kiranya secara sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penerapan kebijakan luar negeri UE dan kebijakan luar negeri Asia Timur pada forum ASEM dengan timbulnya permasalahan hubungan kerjasama kedua kelompok tersebut dalam ASEM.